

BAB 3

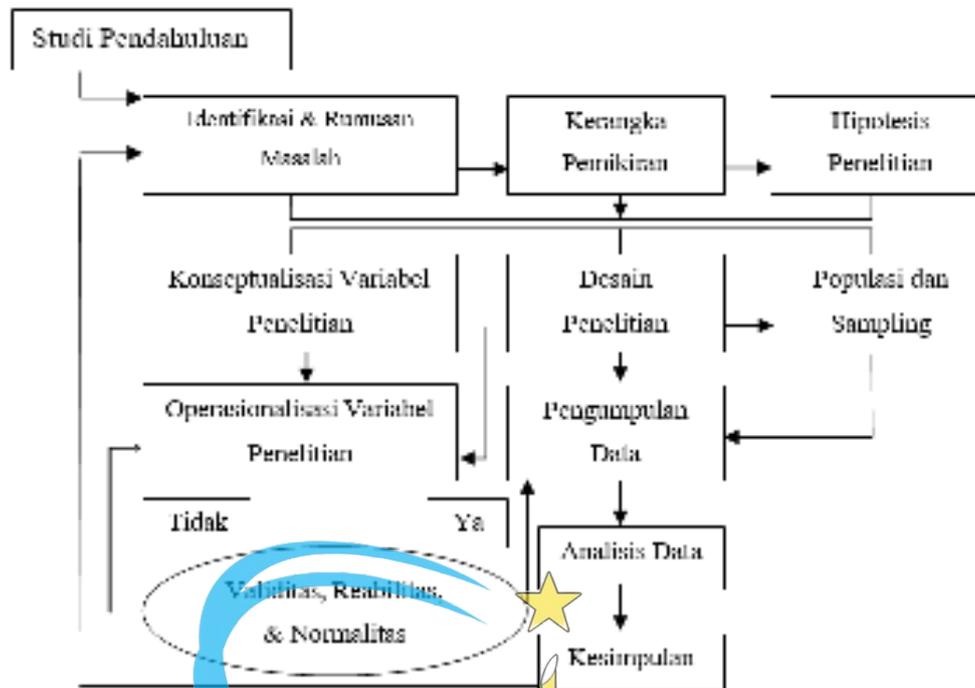
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian umumnya untuk memperlihatkan suatu yang benar dan solusi atas permasalahan yang ada untuk mewujudkan kehendak, dilaksanakan sebuah teknik yang sesuai untuk hal yang akan dikaji. Studi ini memanfaatkan teknik deskriptif dan verifikatif. Sesuai dengan asal informasi data termasuk kedalam data sekunder, yaitu data ROA, NPM Perkembangan keuntungan yang didapatkan dari BEI.

Teknik yang dimanfaatkan pada studi ini yaitu teknik deskriptif verifikatif. Teknik deskriptif merupakan sebuah perumusan masalah yang berhubungan dengan persoalan atas adanya variabel bebas, baik hanya terdapat satu atau lebih variabel. teknik verifikatif merupakan teknik studi dengan membuktikan hipotesis hasil studi deskriptif dengan penilaian statistik dan diperoleh hasil yang memperlihatkan hipotesis tidak diterima (Sugiyono, 2017).

sesuai dengan teknik yang sudah dijabarkan tersebut, peneliti bertujuan untuk mengelompokkan informasi historis dan mengobservasi dengan mendalam terkait hal khusus yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji dan akan didapatkan informasi yang mendukung penulisan penelitian. Adapun metode yang dimanfaatkan pada studi ini yaitu metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan teknik studi yang berdasarkan dengan filsafat positivisme dimanfaatkan untuk mengkaji populasi atau sampel, pengelompokan informasi dengan maksud menilai hipotesis yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2017).



Gambar 3.1.
Desain Penelitian
Sumber : Buku Panduan (2021)

KARAWANG

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan lokasi dan waktu sebagai berikut :

3.2.1 Lokasi Penelitian

Tempat studi yang dilaksanakan pada industri BI yang sudah tercatat pada BEI dan data-datanya diambil melalui situs www.idx.co.id .

3.2.2 Waktu Penelitian

Studi ini dirancang dengan rentang waktu 4 bulan dari maret-juni 2022 dengan rincian uraian pelaksanaan kegiatan yakni:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Tahun 2021		Tahun 2022					
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Penulisan Proposal								
2.	Perbaikan Proposal								
3.	Seminar Proposal								
4.	Pengumpulan data								
5.	Analisis Data								
6.	Penulisan Skripsi								
7.	Perbaikan Skripsi								
8.	Sidang Skripsi								

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

3.3 Definisi dan Operasional Variabel

3.3.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2017) “Variabel Penelitian merupakan sebuah elemen yang memiliki kadar khusus yang ditentukan penulis untuk dialami dan diambil simpulan”. Dalam studi ini sudah ditetapkan 2 variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. (Sugiyono, 2017) mengatakan “variabel bebas Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Pada studi ini terdapat dua variabel yang definisikan seperti dibawah ini:

1. Variabel bebas (Independen variabel)

Variabel independen merupakan variabel yang memberikan dampak bagi variabel lainnya. (Sugiyono, 2017), variabel bebas merupakan “...variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

a. *Return On Assets* (X1)

Return On Assest (ROA) adalah rasio yang menilai kekuatan industri mendapatkan keuntungan bersih sesuai dengan kelas kekayaannya, rasio yang besar memperlihatkan efektivitas manajerial keuangan yang bermakna efektif dalam memanaajemen keuangannya.

b. *Net Profit Margin* (X2)

Net Profit Margin merupakan perbandingan keuntungan bersih sesudah dikurang pajak, NPM adalah rasi yang menunjukkan kelas laba yang didapatkan industri jika dibanding dengan perolehan yang didapatkan dari aktivitas produksinya.

2. Variabel terikat (Dependen variabel)

Pada studi ini yang jadi variabel terikat adalah perkembangan keuntungan yakni pergantian kadar peningkatan atau penurunan keuntungan yang didapatkan industri.

3.3.2 Operasional Variabel

Operasionalisasi Variabel merupakan sebuah metode untuk menilai konseptual dan metode suatu konsep wajib dinilai dan ada variabel yang satu sama lain berpengaruh yakni variabel yang bisa mengakibatkan permasalahan lainnya dan variabel kondisi yang keadaannya bergantung pada variabel lainnya. Bagi kebutuhan pengujian variabel itu dijelaskan ke parameter yang berhubungan. Parameter tersebut yaitu:

Tabel 3.2.
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala	Satuan ukuran
Return On Asset	1. Laba Bersih 2. Total Aset	Rasio	% (Persen)
Net Profit Margin	1. Laba Bersih 2. Penjualan Bersih	Rasio	% (Persen)
Pertumbuhan Laba	1. Laba Operasional Tahun t1 2. Laba Operasional Tahun t-1	Rasio	% (Persen)

Sumber : Kasmir, 2014
Pandia, 2012
Kasmir, 2014

3.4 Teknik Penentuan Data

3.4.1 Populasi Penelitian

(Sugiyono, 2017) mengatakan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi pada studi ini ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3.3.
Data Populasi

No.	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria, Tbk.	11-Nov-1994
2	INAF	Indofarma (Persero), Tbk.	17-Apr-2001
3	KAEF	Kimia Farma (Persero), Tbk.	04-Jul-2001
4	KLBF	Kalbe Farma, Tbk.	30-Jul-2016
5	MERK	Merck Indonesia, Tbk.	23-Jul-1981
6	PEHA	Phapros, Tbk.	26-Des-2018
7	PYFA	Pyridam Farma, Tbk.	16-Okt-2001
8	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma, Tbk.	08-Jun-1990
9	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul, Tbk	18-Des-2013
10	TSPC	Tempo Scan Pacific, Tbk.	17-Jan-1994

Sumber : idx.co.id (Data diolah 2020)

3.4.2 Sampel Penelitian

(Sugiyono, 2017) mengatakan “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Sampel yang diambil harus representatif, yakni mewakili populasi yang berarti semua ciri-ciri atau karakteristik yang ada hendaknya tercermin dalam sampel tersebut”. Sesuai dengan populasi tersebut, sehingga industri yang jadi sampel yaitu informasi pelaporan keuangan tahunan industri di bidang farmasi di Indonesia yang tercatat pada BEI periode 2016 -2020 sejumlah 6 industri. Perusahaan sektor farmasi yang menjadi sampling pada studi ini, yakni:

Tabel 3.4.
Data Sampel

No.	Nama	Kode Perusahaan	Tanggal IPO	Data per kuartal	Banyaknya data (n)
1	Darya Varia Laboratoria, Tbk.	DVLA	11-Nov-1994	4 x 5 tahun	20 data
2	Kimia Farma (Persero), Tbk.	KAEF	04-Jul-2001	4 x 5 tahun	20 data
3	Kalbe Farma, Tbk.	KLBF	30-Jul-2016	4 x 5 tahun	20 data
4	Merck Indonesia, Tbk.	MERK	23-Jul-1981	4 x 5 tahun	20 data
5	Tempo Scan Pacific, Tbk.	TSPC	17-Jan-1994	4 x 5 tahun	20 data
6	Indofarma (Persero), Tbk.	INAF	17-Apr-2001	4 x 5 tahun	20 data
Total Data Penelitian					120 data

Sumber : diolah oleh penulis (2021)

Berdasarkan tabel 3.4 jumlah data (n) pada sampel penelitian selama periode 2016-2020 adalah sebanyak 120. Pengambilan waktu penelitian memakai pertahun selama 5 tahun.

3.4.3 Teknik Sampling

Metode sampling dilaksanakan dengan purposive sampling yang mana “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.” (Sugiyono 2014). Parameter untuk studi ini yaitu:

1. Perusahaan termasuk dalam sub-sektor Farmasi di BEI
2. Industri pada BEI Sejak Januari 2016- Desember 2020.

3. Perusahaan yang sahamnya aktif selama Januari 2016- Desember 2020.
4. Perusahaan yang aktif melaporkan laporan keuangan selama Januari 2016 – Desember 2020.

3.5 Sumber dan Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Informasi juga bisa digolongkan berdasarkan metode pengelompokannya. Berdasarkan metode pengelompokannya, data terdiri dari primer dan sekunder. Data primer didapatkan sendiri dan data sekunder berasal dari studi literatur. Pada studi ini data yang dimanfaatkan berupa data sekunder yakni data yang didapatkan dari pelaporan keuangan sampel industri yang bisa diakses pada www.idx.co.id yang telah dipublikasikan pada website resmi dan informasi dari perkembangan sektor farmasi dari situs website di internet mengenai sektor farmasi di Indonesia.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yakni pengambilan data. Setelah dikelompokkan diolah, dilakukan analisa agar bisa memahami simpulan akhir. (Sugiyono, 2017) mengatakan “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.” Adapun penulis dapat mengumpulkan data dari variabel struktur aktiva, return on asset, dan struktur modal sebagai berikut :

1. Memperoleh data perkembangan sektor farmasi pada tahun 2020 yang terdampak pandemi Covid-19 dari situs resmi berita di Internet.
2. Memperoleh data yang diperlukan yaitu pelaporan dana industri farmasi yang tercatat pada BEI tahun 2016-2020 dan website mengenai perkembangan perusahaan sektor farmasi di Indonesia.

3. Menentukan sampel yang dibutuhkan menurut perkembangan perusahaan sektor perbankan di Indonesia yang terbaik di tahun terakhir periode yaitu 2020 dari beberapa populasi yang ada di BEI pada periode 2016-2020.
4. Menghitung rasio keuangan yang dibutuhkan sesuai rumus oleh penulis seperti rasio ROA, NPM dan Perkembangan keuntungan.

1.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen studi merupakan sebuah media yang dimanfaatkan untuk menilai peristiwa atau kejadian yang diteliti. Dengan mendalami peristiwa ini dikatakan sebagai variabel studi. Total instrumen studi bergantung pada total variabel studi yang ditentukan untuk dikaji. Studi ini memanfaatkan variabel bebas yakni ROA (X_1), NPM (X_2) dan variabel terikatnya adalah Pertumbuhan Laba (Y).

3.6 Analisis Data

Sesudah data dikelompokkan, lalu data itu dianalisa dengan memanfaatkan metode olah data. Analisa yang dimanfaatkan oleh peneliti pada studi ini bermaksud untuk menjawab persoalan. (Sugiyono 2014) mengatakan bahwa analisa data yaitu aktivitas sesudah data dari semua elemen jawaban dikumpulkan. Aktivitas pada analisa data yaitu menggolongkan data sesuai dengan variabel dan tipe penjawab, memasukan kedalam tabel data sesuai dengan variabel dari semua penjawab, menyediakan data dari semua variabel yang dikaji, melaksanakan penilaian untuk merespon rumusan masalah dan melaksanakan penilaian untuk mengukur hipotesis yang sudah ditetapkan.

Pada saat menetapkan analisa data, dibutuhkan data yang tepat dan bisa diyakini yang kemudian bisa digunakan pada studi yang dilaksanakan peneliti. Analisa data adalah tahapan pengkerucutan informasi ke bentuk yang lebih bisa dibaca, dimengerti dan dijelaskan. Analisa data dilaksanakan dengan software SPSS.

3.6.1 Rancangan Analisis

1. Analisis Deskriptif

Teknik analisa deskriptif adalah teknik yang dimanfaatkan dengan mempertimbangkan semua variabel dengan persamaan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu, lalu pada deskripsi variabel akan digambarkan dengan jelas dari setiap variabel untuk memperoleh penjelasan awal masalah yang jadi fokus studi.

a. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang dimanfaatkan untuk menganalisa informasi dengan metode deskripsi atau menjelaskan informasi yang sudah dikumpulkan sesuai dengan apa adanya dengan tidak menarik simpulan yang general. Dalam melakukan statistik deskriptif setidaknya terdapat tiga komponen uji, yaitu *mean* (nilai rata-rata), *median* (nilai tengah) dan *modus* (nilai yang paling sering muncul). (Sugiyono 2014)

2. Analisis Verifikatif

Pada studi ini peneliti memanfaatkan software SPSS dan MS. Excel 2010. Teknik analisa yang dimanfaatkan pada studi ini yaitu teknik deskriptif, yang mana informasi yang didapatkan dianalisa dan didapatkan beraneka penjelasan yang memperlihatkan pengaruh atas struktur modal. Analisa data yang dimanfaatkan pada studi ini yakni:

a. Uji Asumsi Klasik

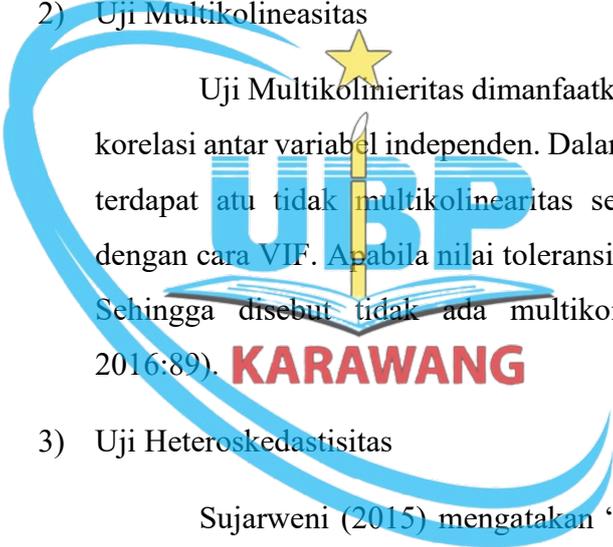
Uji asumsi klasik dimanfaatkan untuk menilai persamaan regresi yang sudah ditetapkan berupa persamaan yang bisa memberikan kira-kira yang tidak umum. Uji asumsi klasik ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi, uji analisis regresi linear berganda. uji analisis dan uji hipotesis.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji jika dalam suatu model regresi, variabel residual atau pengganggu memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S) dengan syarat pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi normal, dan jika besarnya nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusinya tidak normal (Siregar, 2016:88).

2) Uji Multikolineasitas

Uji Multikolinieritas dimanfaatkan untuk memahami korelasi antar variabel independen. Dalam rangka memahami terdapat atau tidak multikolinearitas setiap variabel, yaitu dengan cara VIF. Apabila nilai toleransi $> 0,10$ atau $VIF < 10$, Sehingga disebut tidak ada multikoinearitas (Siregar, 2016:89).



3) Uji Heteroskedastisitas

Sujarweni (2015) mengatakan “Model regresi yang baik adalah yang terjadi homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik scatterplot.

4) Uji Autokorelasi

Menurut Siregar (2016) “Uji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan periode sebelumnya, Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi, Cara untuk

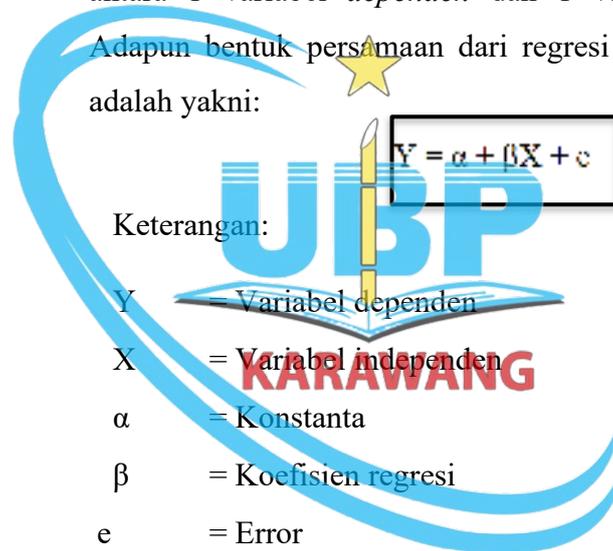
membuktikan ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan *Run Test* yang digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara *random* atau tidak”.

b. Analisis Regresi Linear

1) Analisis Regresi Sederhana

Siregar (2016) mengatakan “Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan dua variabel, serta untuk mengetahui arah hubungan antara 1 variabel *dependen* dan 1 variabel *independen*”.

Adapun bentuk persamaan dari regresi linear sederhana ini adalah yakni:



$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen
- X = Variabel independen
- α = Konstanta
- β = Koefisien regresi
- e = Error

2) Analisis Regresi Linear Berganda

Siregar (2016) mengatakan “Analisis regresi linear berganda dalam digunakan untuk mengukur kekuatan antara hubungan dua variabel atau lebih, serta untuk mengetahui arah hubungan antara 1 variabel *dependen* dan 2 atau lebih variabel *independen*”.

Y = Variabel dependen, yaitu pertumbuhan laba

X_1 = Variabel independen, yaitu *return on asset*

X_2 = Variabel independen, yaitu *net profit margin*

Metode regresi berganda dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Sumber : Ghozali (2013)

Dimana :

Y	= Pertumbuhan laba
a	= Konstanta
b ₁ ,b ₂	= Koefisien regresi berganda
X ₁	= <i>Return on asset</i>
X ₂	= <i>Net profit margin</i>
e	= <i>Standart error</i> Koefisien Determinasi

3.6.2 Uji Analisis

1. Koefisien Determinasi

Siregar (2016) mengatakan bahwa uji ini “Digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y), Nilai R² mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$), dimana semakin besar nilai R² mendekati 1 maka menunjukkan semakin baik hasil untuk model regresi tersebut, namun jika nilai mendekati 0 maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen”. Formula koefisien determinasi yakni:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

3.6.2 Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Siregar (2016) mengatakan “Uji t bertujuan untuk melihat variabel bebas yaitu *return on asset* dan *net profit margin* secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, Syarat pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai sig < 0,05, serta nilai t-hitung > t-tabel,

maka hipotesis dinyatakan diterima". Rumus koefisien korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : Sugiyono (2018:243)

Selanjutnya digunakan distribusi t dengan $df = (n-2)$. Untuk menentukan apakah H_0 ditolak atau diterima yaitu membandingkan t hitung dengan t tabel, kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat dikatakan H_a diterima
- b. H_1 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dapat dikatakan H_a ditolak.

1. Pengaruh *return on asset* Terhadap Pertumbuhan Laba

Hipotesis statistik

- a. $H_0 : \rho_{yx1} = 0$ (tidak berpengaruh)
- b. $H_1 : \rho_{yx1} \neq 0$ (ada pengaruh)

Hipotesis bentuk kalimat

- a. *Return on asset* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba
- b. *Return on asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

2. Pengaruh *net profit margin* Terhadap Pertumbuhan Laba

Hipotesis statistik

- a. $H_0 : \rho_{yx1} = 0$ (tidak berpengaruh)
- b. $H_1 : \rho_{yx1} \neq 0$ (ada pengaruh)

Hipotesis bentuk kalimat

- a. *Net profit margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba
- b. *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

2. Uji F (Simultan)

Menurut Siregar (2016) “Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *return on asset* dan *net profit margin* secara simultan terhadap pertumbuhan laba, Syarat pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai $\text{sig} < 0,05$, serta nilai $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$, maka hipotesis dinyatakan diterima”. kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Apabila $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh nyata
- b. Apabila $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh nyata.

Dalam hal ini berlaku sebagai berikut:

- a. Bila $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan atau pengaruh nyata
- b. Bila $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat hubungan atau tidak ada pengaruh nyata.

Pengujian secara simultan Pengaruh *return on asset* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba

Hipotesis Statistik

- a. $H_0 : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = 0$ (tidak berpengaruh)
- b. $H_1 : \rho_{yx1} \neq \rho_{yx2} = 0$ (ada pengaruh)

Hipotesis bentuk kalimat

- a. *Return on asset* dan *Net profit margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba
- b. *Return on asset* dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

